

**LAPORAN RISET
PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMILU**

LITERASI POLITIK KAUM DIFABEL

**(Studi Kasus Pada Pemilih Tunanetra Di Kabupaten Banjarnegara Dalam
Pemilu Legislatif Dan Pemilu Presiden 2014)**



Oleh :

**Ahmad Sabiq, SIP. MA
Ahmad Jaetulloh
Dida Dwi Prabekti
Listiyawati**

Dilaksanakan dengan Biaya DIPA

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara TA. 2015

**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN BANJARNEGARA
2015**

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Literasi Politik Kaum Difabel (Studi Kasus Pada Pemilih Tunanetra Di Kabupaten Banjarnegara Dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden 2014)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami kondisi kemelekan politik para pemilih tunanetra di Kabupaten Banjarnegara dan faktor-faktor yang berpengaruh pada terbentuknya kemelekan politik mereka pada Pemilihan Umum DPR, DPD dan DPRD serta Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dari wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah model analisis interaktif yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para difabel tunanetra memiliki kualitas kemelekan politik yang beragam. Kondisi literasi politik mereka bergradasi dari yang pengetahuan politiknya terbatas sampai yang memiliki pemahaman politik memadai. Perbedaan kualitas kemelekan politik ini tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kondisi melek politik mereka yakni keterlibatan pada organisasi difabel, latar belakang pendidikan dan intensitas dalam mengakses beragam informasi. Pemilih tunanetra yang aktif terlibat dalam organisasi difabel atau memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi atupun yang intens dalam mengakses beragam informasi mempunyai kualitas kemelekan politik yang lebih baik. Meskipun demikian, keterbasan akses atas informasi dan keragaman kualitas literasi politik para difabel tunanetra ini tidak mempengaruhi keinginan mereka berpartisipasi mengikuti pemilu sebab mereka memandang hal tersebut bagian dari tugas kewarganegaraan

Para pemilih tunanetra ini membutuhkan pendidikan politik terkait pemahaman dasar politik beserta informasi faktual politik, bukan sekedar sosialisasi pemilu. Dari segi intensitasnya juga perlu ditingkatkan dan dapat menyentuh mereka yang tidak ikut tergabung aktif dalam organisasi difabel. Selain itu, media informasi dan sosialisasi pemilu perlu dirumuskan dan didesain dengan melibatkan peran komunitas tunanetra agar sesuai dengan karakteristik kedifabelan dan kemampuan mereka. Perlu pula perbaikan kebijakan yang bisa menjamin pelayanan atas hak konstitusional kaum difabel tunanetra dalam hal akses informasi maupun akses penggunaan hak pilih.

Kata kunci: *literasi politik, difabel, tunanetra, Banjarnegara*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Riset Tentang Partisipasi Pemilu dengan judul “ Literasi Politik Kaum Difabel (Studi Kasus Pada Pemilih Tunanetra di Kabupaten Banjarnegara dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden 2014). Kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banjarnegara beserta jajarannya yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini.

Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi perkembangan studi kepemiluan serta bermanfaat dalam memperkuat partisipasi warga dalam pemilu khususnya bagi kaum difabel tunanetra. Semoga rekomendasi kebijakan terkait permasalahan yang dihadapi pemilih tunanetra dalam kaitannya dengan literasi politik dapat ditindaklanjuti oleh para pemangku kebijakan dan KPU sebagai penyelenggara pemilu.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut mendukung dan telah turut menyukseskan penelitian ini yaitu Ketua Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) Banjarnegara, Ketua Persatuan Tunanetra Banjarnegara (Putrabara), Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan SDM KPU Banjarnegara, Relawan Demokrasi KPU Banjarnegara dan kepada semua saudara-saudara kami, para pemilih tunanetra yang menjadi informan penelitian. Semoga segala partisipasi, dukungan dan bantuan dari semua pihak mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.

Banjarnegara, 6 Juli 2015

Peneliti

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

		Halaman
Tabel 1	Profil Informan Penelitian.....	23
Tabel 2	Data Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Banjarnegara.....	30
Tabel 3	Jumlah Kaum Difabel Tunanetra Per Kecamatan	31
Gambar 1	Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	26

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Literasi Politik.....	7
2.1.2 Difabel Sebagai Konter Diskursus.....	10
2.1.3 Hak Politik Difabel Dalam Pemilu.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Pendekatan Penelitian.....	21
3.3 Lokasi Penelitian.....	22
3.4 Sasaran Penelitian.....	22
3.5 Teknik Pemilihan Informan.....	22

3.6	Profil Informan Penelitian.....	23
3.7	Sumber Data.....	24
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.9	Teknik Analisis Data.....	25
3.10	Validitas Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Gambaran Umum Difabel Tunanetra di Banjarnegara.....	29
4.2	Organisasi Difabel Tunanetra di Kabupaten Banjarnegara.....	32
4.2.1	Pertuni.....	32
4.2.2	Putrabara.....	34
4.3	Temuan dan Pembahasan.....	35
4.3.1	Kondisi Literasi Politik Pemilih Tunanetra.....	35
4.3.1.1	Pemahaman Tentang Pemilu.....	35
4.3.1.2	Pengenalan Terhadap Partai-Partai Peserta Pemilu	37
4.3.1.3	Pengenalan Terhadap Calon.....	38
4.3.1.4	Pengetahuan Tentang Profil Calon.....	39
4.3.1.5	Pengetahuan Tentang Program yang Ditawarkan..	40
4.3.1.6	Pandangan Terhadap Politik Uang.....	40
4.3.1.7	Pengetahuan Tentang Hak Politik Difabel dalam Pemilu.....	41
4.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Melek Politik..	43
4.3.2.1	Keterlibatan Pada Organisasi Difabel.....	43
4.3.2.2	Latar Belakang Pendidikan.....	45
4.3.2.3	Intensitas Mengakses Beragam Informasi.....	45
4.3.3	Literasi Politik dan Partisipasi dalam Memilih.....	48
BAB V	PENUTUP.....	52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54